

Korelasi Antara Hafalan Al-Qur'an Dengan Nilai *Muhadatsah* Bahasa Arab

Mahasiswa Semester I STIT Darul Fattah

Khairil Anwar
STIT Darul Fattah Bandar Lampung
Khairila@darulfattah.ac.id

ABSTRACT

The background of this research is the alignment of students' Arabic conversation scores with the score of memorizing the al-Qur'an, so that researchers are interest in knowing how closely the relationship between memorizing Al-Qur'an and score of Arabic conversation at STIT Darul Fattah Bandar Lampung. This research is a quantitative type, this research design uses a correlation design. This research was conducted at STIT Darul Fattah Bandar Lampung. The research sample consisted of 20 students consisting of class A in first semester, which were determined using purposive sampling technique. The instruments consist of interviews and documentation. The data analysis technique uses simple correlation analysis techniques. Based on the calculation of the correlation coefficient with a significant level of 5% and 1%. With $r_{count} > r_{table}$ or $0.717 > 0.468 / 0.590$, thus H_a is accepted. This means that there is a positive relationship / correlation between memorizing the Qur'an and score of Arabic Conversation of 0.717. There is a positive relationship between memorizing Al-Qur'an and score of Arabic Conversation students class A in second semester STIT Darul Fattah Bandar Lampung. The level of relationship or correlation between memorizing Al-Qur'an and score of Arabic Conversation in class A in second STIT Darul Fattah Bandar Lampung is in the strong category.

Keywords: *Correlation, Al-Quran, Arabic Conversation*

ABSTRAK

Latar belakang dari penelitian ini adalah keselarasan nilai muhadatsah mahasiswa dengan nilai hafalan al-Qur'an yang mereka miliki, sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara hafalan Al-Qur'an dengan nilai *Muhadatsah* bahasa Arab mahasiswa STIT Darul Fattah Bandar Lampung. Penelitian ini berjenis kuantitatif, rancangan penelitian ini menggunakan desain korelasi. Penelitian ini dilaksanakan di STIT Darul Fattah Bandar Lampung. Sampel penelitian sebanyak 20 mahasiswa dari kelas A semester 1 yang ditentukan menggunakan teknik *Purposive sampling*. Instrumen penelitian ini terdiri dari wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis korelasi sederhana. Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi dengan taraf signifikan 5% dan 1%. Dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,717 > 0,468/0,590$, dengan demikian H_a diterima. Ini berarti bahwa terdapat hubungan/korelasi yang positif antara hafalan Al-Qur'an dengan nilai *Muhadatsah* bahasa Arab sebesar 0,717. Terdapat hubungan yang positif antara hafalan Al-Qur'an dengan nilai *Muhadatsah* bahasa Arab mahasiswa kelas A semester 2 STIT Darul Fattah Bandar Lampung. Tingkat hubungan/korelasi antara hafalan Al-Qur'an dengan nilai *Muhadatsah* bahasa Arab mahasiswa kelas A semester 1 STIT Darul Fattah Bandar Lampung termasuk dalam kategori kuat.

Kata kunci: *Korelasi, Al-Quran, Muhadatsah*

PENDAHULUAN

Secara Terminologi al-Qur'an adalah firman Allah yang menjadi mukjizat serta diwahyukan kepada Rosulullah melalui perantara malaikat Jibril yang diturunkan dengan berangsur-angsur, dan bernilai ibadah ketika membacanya (Abdul Aziz, 2015 :5). Kitab suci al-Qur'an sebagai kitab yang terakhir diturunkan oleh Allah memiliki peran penting dalam syariat Islam, hal ini dikarenakan al-Qur'an menjadi *mashdarul awwal* syariat Islam yang keotentikannya tidak perlu ditanyakan lagi (Ansori, 2013 :2). Sebagai kitab yang telah Allah turunkan untuk umat muslim al-Qur'an berfungsi sebagai petunjuk bagi umat manusia agar menjalankan segala amalan yang sesuai dengan hukum-hukum Allah, sehingga dengan petunjuk al-Qur'an manusia yang tadinya makhluk yang hina menjadi makhluk yang mulia sesuai dengan janji Allah terhadap hambaNya.

Keeratan hubungan al-Qura'an dan bahasa Arab bukan lagi menjadi hal yang tabu dalam kajian-kajian ilmu keislaman, bahkan dalam aplikasinya ketika seorang pelajar ingin memperdalam ilmu al-Qur'an maka menjadi keharusan baginya untuk mempelajari juga bahasa Arab dan begitupun sebaliknya (Sa'dulloh, 2009 :13). Peranan bahasa Arab pun bagi umat muslim sangatlah penting, hal ini dapat dilihat dari beberapa amal ibadah dalam agama Islam yang memakai bahasa Arab dan tidak dapat diganti ke dalam bahasa yang lain. Selain itu bahasa Arab menjadi kunci dalam kajian keislaman melalui sumbernya yaitu al-Quran dan Al-Hadits (Anwar, K., & Muhammad Zaky Sya'bani, 2020 :2).

STIT Darul Fattah Bandar Lampung yang memiliki Prodi PBA selain terfokus untuk mengajarkan bahasa Arab dalam proses perkuliahan, mahasiswa juga diwajibkan untuk menghafal al-Qu'an dalam setiap semesternya. Hal ini menunjukkan bahwa STIT Darul Fattah mengetahui betapa eratnya kaitan bahasa Arab dan al-Qur'an. Dalam proses pembelajaran bahasa Arab di STIT Darul Fattah mahasiswa bukan hanya diminta untuk memahami teks-teks yang berbahasa Arab namun juga mahasiswa diharuskan untuk dapat berbahasa Arab secara aktif dengan adanya matakuliah *Muhadatsah*, sehingga ketika mahasiswa lulus dari STIT Darul Fattah mereka mempunyai kemampuan bahasa Arab aktif.

Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa mahasiswa yang memiliki nilai hafalan al-Qur'an yang baik memperoleh nilai *muhadatsah* yang tinggi dan lebih aktif ketika

kegiatan belajar mengajar *muhadatsah* berlangsung, namun sebaliknya mahasiswa yang memiliki nilai hafalan al-Qur'an yang rendah mendapatkan nilai yang juga rendah dan terlihat kesusahan dalam pembelajaran *muhadatsah*. Atas dasar inilah peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian terkait analisis korelasi antara hafalan al-qur'an dengan nilai *muhadatsah* di STIT Darul Fattah Bandar Lampung untuk mengetahui seberapa erat kaitannya hafalan al-Qur'an dan nilai *muhadatsah*.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana hubungan antara hafalan Al-Qur'an dengan nilai *muhadatsah* pada mahasiswa STIT Darul Fattah Bandar Lampung?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara hafalan Al-Qur'an dengan nilai *muhadatsah* pada mahasiswa STIT Darul Fattah Bandar Lampung.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi, desain ini merupakan desain penelitian yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variable (Bambang Setiadi, 2013:166). Peneliti memilih desain ini untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dalam waktu yang sama. Pelaksanaan penelitian ini adalah pada semester ganjil tahun akademik 2020/2021. Sementara populasi dalam penelitian ini berjumlah 80 mahasiswa yang termasuk dalam mahasiswa semester 1 STIT Darul Fattah Bandar Lampung, sedangkan metode sampling pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, dengan jumlah sampel 20 mahasiswa dari kelas A semester 1 STIT Darul Fattah Bandar Lampung.

Teknik Analisis data dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *product moment*. Teknik korelasi *product moment* merupakan teknik yang kerap kali digunakan untuk mencari korelasi terhadap dua variabel. Teknik korelasi ini dikembangkan oleh Karl Pearson, yang setelahnya teknik ini sering dikenal dengan *Teknik Korelasi Pearson*. Dalam penelitian ini teknik analisis korelasi *product moment* menggunakan data yang diambil dari nilai UAS ganjil pada mata kuliah *Muhadatsah* dan *Tahfizhul Al-Qur'an*. Setelah data tersebut dianalisis maka hasil analisis dijabarkan dan dideskripsikan dengan cara deskriptif kuantitatif untuk dapat mengetahui bagaimana hubungan antara hafalan Al-Qur'an dengan nilai *Muhadatsah* pada mahasiswa STIT Darul Fattah Bandar Lampung. Adapun rumus perhitungan yang digunakan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefesien korelasi variabel x dan variabel y

N = Jumlah Sampel

$\sum xy$ = Jumlah dari hasil perkalian x dan y

$\sum x$ = Jumlah nilai x

$\sum y$ = Jumlah nilai y

$\sum x^2$ = Jumlah nilai x setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$\sum y^2$ = Jumlah nilai y setelah terlebih dahulu dikuadratkan

(Izzudin Musthafa, 2018:241)

Jika telah didapatkan koefesien korelasi “r” maka dilakukan interpretasi sederhana dengan menyesuaikan hasil dari penelitian terhadap tabel keeratan hubungan/ korelasi sebagai berikut:

Tabel 1
Tabel Interpretasi

<i>Besarnya “r” Product Moment</i>	Kekuatan Hubungan
0,00 - 0,20	variabel x dan variabel y terdapat korelasi, namun korelasinya sangat sangat rendah.
0,20 - 0,40	variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang rendah
0,40 - 0,70	variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sedang

0,70 - 0,90	variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang kuat
0,90 - 1,00	variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat kuat

(Sugiyono, 2016:184)

Kemudian untuk mengetahui apakah data penelitian ini signifikan, maka penginterpretasian juga menggunakan tabel nilai “r”, dengan sebelumnya mencari nilai dari derajat bebas (db) atau degrees of freedom yang menggunakan rumus sebagai berikut:

$$df = N - nr$$

Keterangan:

df = Degrees of freedom

N = Jumlah Sampel

nr = Banyaknya variabel (hafalan Al-Qur’an dan nilai *Muhadatsah*)

Setelah hasil diperoleh maka nilai “r” hitung dibandingkan dengan “r” tabel dibawah ini.

Tabel 2
Nilai r Tabel Product Moment

N(df)	Taraf Signifikan	
	5%	1%
3	0,997	0,999
4	0,950	0,990
5	0,878	0,959
6	0,811	0,917

7	0,754	0,874
8	0,707	0,834
9	0,666	0,798
10	0,632	0,765
11	0,602	0,735
12	0,576	0,708
13	0,553	0,684
14	0,532	0,661
15	0,514	0,641
16	0,497	0,623
17	0,482	0,606
18	0,468	0,590
19	0,456	0,575
20	0,444	0,561

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Setelah nilai dari sampel diperoleh, maka nilai ditampilkan dengan bentuk tabel seperti di bawah ini:

Tabel 3
Sampel Nilai UAS Tahfizhul Qur'an

No.	Nama	Nilai UAS Tahfizh			Jumlah Hafalan (Juz)	Nilai Rata-rata
		Tajwid	Fashohah	Tahfizh		

1	Amimah Nur Syamsiah	80	80	80	4	80
2	Atikah Azzahra	80	73	70	2	74
3	Bella Sintya Dewi	85	83	87	5	85
4	Dwi Wulandari	82	80	85	4	82
5	Erna Wati	80	80	80	4	80
6	Fadhilah Annisa	70	75	73	2	73
7	Fathia Nadhira	83	85	87	5	85
8	Feni Amelia	80	85	80	4	82
9	Fitrotun Muflihah	79	77	70	3	75
10	Hanifah Nur Azizah	85	85	85	20	85
11	Iffah Aabidah	70	71	70	2	70
12	Ikhlasul Amalia Wardah	75	80	80	9	78
13	Imas Ajeng Adektias	76	75	72	5	74
14	Julita	77	75	74	7	75
15	Komala Sari	80	85	76	8	80
16	Lilis Kurnia Saputri	84	81	84	15	83
17	Marwiyah	85	83	88	20	85
18	Maulidiyah Putri Amalia	85	80	85	13	83
19	Neneng Setia Ningrum	75	77	74	7	75
20	Ninda della berlianti	82	85	87	17	85
Jumlah nilai						1589

Berdasarkan data dari hasil UAS *Tahfizhul Qur'an* mahasiswa kelas A semester 1, jumlah nilai mahasiswa yang akan menjadi sampel adalah 1589 dengan rata-rata nilai sebesar 79,45. Dengan demikian nilai rata-rata UAS Tahfizh bisa dikatakan baik. Nilai pada UAS Tahfizh diatas diperoleh berdasarkan tiga indikator yaitu Tajwid, Fashohah, dan Tahfizh, setelah nilai dari tiga indikator diperoleh kemudian dijumlahkan dan dibagi tiga untuk mengetahui nilai rata-ratanya.

Tabel 4
Sampel Nilai UAS *Muhadatsah*

No.	Nama	Nilai <i>Muhadatsah</i>
1	Amimah Nur Syamsiah	85
2	Atikah Azzahra	70
3	Bella Sintya Dewi	82
4	Dwi Wulandari	85
5	Erna Wati	85
6	Fadhilah Annisa	65
7	Fathia Nadhira	88
8	Feni Amelia	85
9	Fitrotun Muflihah	60
10	Hanifah Nur Azizah	93
11	Iffah Aabidah	67
12	Ikhlasul Amalia Wardah	80
13	Imas Ajeng Adektias	79
14	Julita	68
15	Komala Sari	90
16	Lilis Kurnia Saputri	90

17	Marwiyah	90
18	Maulidiyah Putri Amalia	85
19	Neneng Setia Ningrum	65
20	Ninda della berlianti	67
Jumlah Nilai		1579

Jumlah nilai keseluruhan pada UAS *Muhadatsah* mahasiswa kelas A semester 1 yang akan dijadikan sampel adalah 1579. Kemudian jumlah nilai 1579 dibagi dengan sampel yang berjumlah 20 mahasiswa, maka dihasilkan nilai rata-rata UAS *Muhadatsah* mahasiswa kelas A semester 1 adalah 78,95. Dengan demikian nilai rata-rata tersebut baik.

PEMBAHASAN

Setelah semua data dari sampel terkumpul, kemudian didistribusikan kedalam tabel X dan Y agar mempermudah dalam perhitungan, dibawah ini adalah distribusi data tersebut.

Tabel 5
Distribusi Data X dan Y

N	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	80	85	6800	6400	7225
2	74	70	5180	5476	4900
3	85	82	6970	7225	6724
4	82	85	6970	6724	7225
5	80	85	6800	6400	7225
6	73	65	4745	5329	4225
7	85	88	7480	7225	7744
8	82	85	6970	6724	7225

9	75	60	4500	5625	3600
10	85	93	7905	7225	8649
11	70	67	4690	4900	4489
12	78	80	6240	6084	6400
13	74	79	5846	5476	6241
14	75	68	5100	5625	4624
15	80	90	7200	6400	8100
16	83	90	7470	6889	8100
17	85	90	7650	7225	8100
18	83	85	7055	6889	7225
19	75	65	4875	5625	4225
20	85	67	5695	7225	4489
Σ	1589	1579	126141	126691	126735

Setelah data di distribusikan kedalam tabel, kemudian dilakukan penghitungan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{20 \cdot (126141) - (1589)(1579)}{\sqrt{\{20 \cdot (126691) - (1589)^2\} \{20 \cdot (126735) - (1579)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2522820 - 2509031}{\sqrt{(2533820 - 2524921)(2534700 - 2493241)}}$$

$$r_{xy} = \frac{13789}{\sqrt{(8899)(41459)}}$$

$$r_{xy} = \frac{13789}{\sqrt{368943641}}$$

$$r_{xy} = \frac{13789}{19207,905}$$

$$= 0,717$$

Dari hasil penghitungan tersebut, dapat dilihat bahwa angka korelasi antara variable X dan Y adalah sebesar 0,717, dengan demikian dapat dikatakan bahwa korelasi tersebut adalah positif. Setelahnya untuk melihat interpretasi dari angka tersebut maka dilakukan korelasi *produk moment* yang terletak pada angka 0,70-0,90 yang menunjukkan bahwa korelasi antara variable X dan Y sangat kuat.

Kemudian untuk mengetahui signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, maka peneliti membandingkan hasil “r” penghitungan dan ‘r’ tabel. Namun sebelum membandingkan hal tersebut peneliti mencari terlebih dahulu “df” dengan rumus yang tertera pada teknik analisis data yaitu $df = N - nr$. Dengan melihat tabel distribusi X dan Y dapat diketahui bahwa sampel penelitian berjumlah 20 mahasiswa, dengan begitu dapat diketahui bahwa nilai $N = 20$. Kemudian untuk jumlah “nr” dapat diketahui adalah 2, hal ini dikarenakan variabel yang diteliti berjumlah 2 yaitu X dan Y. maka dengan melihat pada rumus yang tertera dapat diperoleh perhitungan sebagai berikut: $df = 20 - 2 = 18$. Kemudian setelah mengetahui nilai $df = 18$, maka langkah selanjutnya adalah mendistribusikan angka tersebut ke dalam tabel nilai “r” dengan taraf signifikan 5% ataupun 1%.

Tabel 6

Nilai r Tabel Product Moment

N(df)	Taraf Signifikan	
	5%	1%
3	0,997	0,999
4	0,950	0,990
5	0,878	0,959
6	0,811	0,917
7	0,754	0,874
8	0,707	0,834

9	0,666	0,798
10	0,632	0,765
11	0,602	0,735
12	0,576	0,708
13	0,553	0,684
14	0,532	0,661
15	0,514	0,641
16	0,497	0,623
17	0,482	0,606
18	0,468	0,590
19	0,456	0,575
20	0,444	0,561

Dengan melihat r tabel diatas diperoleh hasil sebagai berikut:

Peneliti memperoleh nilai sebesar 0,468 pada tabel nilai “r” dengan taraf signifikan 5% sedangkan pada taraf signifikan 1% peneliti memperoleh nilai 0,590

Dapat disimpulkan bahwa “r” hitung lebih besar dari “r” tabel, hal itu didasari dengan melihat taraf signifikan 5% maupun 1% yaitu sebesar (0,717 >0,468/0,590). Mengacu pada angka tersebut maka dapat dikatakan bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak, sedangkan hipotesis alternatif (Ha) diterima, dengan kata lain terdapat hubungan/korelasi yang positif serta signifikan antara hafalan Al-Qur`an dengan nilai *muhadatsah* mahasiswa STIT Darul Fattah Bandar Lampung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti mengambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan atau korelasi yang positif antara hafalan Al-Qur`an dengan nilai *Muhadatsah* mahasiswa kelas A semester 1 STIT Darul Fattah Bandar Lampung, dengan hasil yang diperoleh “r” hitung yaitu 0,717, kemudian nilai tersebut peneliti bandingkan dengan “r” tabel dengan taraf signifikan 5% maupun 1%, adapun nilai N = 20 kemudian dimasukkan ke dalam rumus $df = N - 2 = 20 - 2 = 18$ maka peneliti memperoleh angka

0,468 dan 0,590, maka dapat dilihat bahwa “r” hitung lebih besar dari “r” tabel yaitu $0,717 > 0,468/0,590$, sehingga disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Adapun tingkat hubungan/korelasi antara hafalan Al-Qur’an dan nilai *Muhadatsah* mahasiswa STIT Darul Fattah Bandar Lampung dengan melihat “r” hitung sebesar 0,717 dapat dimasukkan dalam kategori kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Abdul Rauf. 2015. *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur’an*. Jakarta: Markas Al-Qur’an
- Ansori 2013. *Ulumul Qur’an*. Jakarta: Rajawali Press.
- Anas Sudijono. 2000. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anwar, K., & Muhammad Zaky Sya’bani. (2020). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbasis Online Larning untuk Meningkatkan Nilai Nahwu : Kooperatif Learning berbasis Online. *An Naba*, 3(2)
- Bambang Setiadi. 2013. *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Izzuddin Musthafa. 2018. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sa’dulloh. 2009. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur’an*. Jakarta: Mujahid Press.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif DAN R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yahya Abdul Fatah Az-Zamawi. 2010. *Revolusi Menghafal Al-Qur’an*. Surakarta: Insan Kamil.